

Penanaman Nilai Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Pada Anak di Sekolah Dasar: Refleksi Proyek Kelas Taman Baca Mini Beserta Tantangannya

Fernadiksa Rasta Putra Pratama⁽¹⁾

⁽¹⁾Universitas Nahdlatul Ulama Blitar
diksafernando14@unublitar.ac.id

Abstrak: Penelitian ini menginvestigasi penanaman nilai-nilai Pancasila dalam Konteks Kurikulum Merdeka pada anak-anak di sekolah dasar melalui refleksi terhadap proyek kelas "Taman Baca Mini". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi Kurikulum Merdeka dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui metode refleksi, penelitian ini menganalisis proses pembelajaran proyek kelas "Taman Baca Mini" sebagai model konkrit dari implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan mempertimbangkan konteks sekolah dasar dan tujuan pendidikan karakter, penelitian ini menyelidiki efektivitas proyek dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila, serta mengevaluasi tantangan yang dihadapi dalam proses penanaman nilai-nilai tersebut. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia dan memberikan kontribusi positif bagi pembentukan generasi yang memiliki kesadaran moral dan kewarganegaraan yang kuat.

Abstract: This study investigates the instillation of Pancasila values in the context of the Independent Curriculum in children in elementary schools through reflection on the class project "Taman Baca Mini". This study aims to explore the implementation of the Merdeka Curriculum in internalizing the values of Pancasila, as well as its impact on the formation of student character. Through the reflection method, this study analyzes the learning process of the "Taman Baca Mini" class project as a concrete model of the implementation of the Merdeka Curriculum. Taking into account the context of primary schools and the objectives of character education, this study investigates the effectiveness of the project in strengthening the understanding and practice of Pancasila values, as well as evaluating the challenges faced in the process of instilling these values. The results of this research can provide valuable insights for the development of character education in Indonesia and make a positive contribution to the formation of a generation that has a strong moral and civic consciousness.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

Sejarah artikel

Diterima pada: 6 Februari 2024

Disetujui pada: 28 Februari 2024

Dipublikasikan pada: 29 Maret 2024

Kata kunci: Kurikulum Merdeka,
Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar,
Taman Baca Mini

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dan pengembangan nilai-nilai moral menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan saat ini (Fatonah et al., 2023). Pendidikan ini tidak hanya menekankan pada aspek kognitif siswa, tetapi juga pada pembentukan kepribadian yang baik dan moral yang kuat (SAPUTRI, 2023). Nilai-nilai Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter anak-anak Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar (RIRIN, 2024).

Kurikulum Merdeka diperkenalkan sebagai upaya untuk mengadaptasi kurikulum sekolah dengan kebutuhan dan potensi setiap siswa (Tahir & Cahayanti, 2023). Dalam konteks ini, Kurikulum Merdeka memandang pentingnya tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pengembangan karakter dan nilai-nilai moral yang kuat sesuai dengan semangat Pancasila (Aulia, 2022).

Proyek kelas "Taman Baca Mini" merupakan salah satu inisiatif yang diambil oleh guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Melalui proyek ini, guru berusaha untuk tidak hanya meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga untuk mendalami

pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila, terutama dalam konteks sila-sila yang menggarisbawahi persatuan, demokrasi, dan keadilan (Mery et al., 2022). Proyek kelas "Taman Baca Mini" menginternalisasikan nilai-nilai sila keempat Pancasila "Kerakyatan Yang di Pimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan" bagi anak di Sekolah Dasar.

Studi ini bertujuan untuk melihat secara kritis bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka melalui proyek kelas "Taman Baca Mini" mempengaruhi penanaman nilai-nilai Pancasila pada anak-anak di sekolah dasar. Melalui refleksi terhadap proyek ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru tentang efektivitas metode pembelajaran, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang dapat ditingkatkan dalam proses penanaman nilai-nilai Pancasila (Syafitri, 2023).

Dengan memahami lebih dalam tentang bagaimana Kurikulum Merdeka dapat diimplementasikan dengan baik dalam konteks proyek kelas seperti Taman Baca Mini, dapat dihasilkan rekomendasi dan panduan praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan pembentukan karakter dan nilai-nilai moral siswa. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, sejalan dengan semangat Pancasila sebagai fondasi negara.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi Penelitian ini di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Ngemplak, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta pada bulan Januari 2024. Tahap awal dari metode penelitian ini adalah melakukan deskripsi yang komprehensif tentang proyek kelas "Taman Baca Mini" yang dilaksanakan di sekolah dasar tersebut. Ini mencakup tujuan proyek, strategi implementasi, sumber daya yang digunakan, serta peran guru dan siswa dalam proyek tersebut.

Peneliti akan terlibat dalam proses proyek secara langsung, melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, termasuk interaksi antara guru dan siswa, partisipasi siswa dalam kegiatan pembacaan dan diskusi, serta dinamika kelompok dalam pengambilan keputusan. Wawancara akan dilakukan dengan guru yang terlibat dalam proyek kelas "Taman Baca Mini" untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tujuan proyek, perencanaan dan pelaksanaan proyek, serta evaluasi terhadap keberhasilan proyek. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan siswa untuk mengetahui persepsi mereka tentang pengalaman mereka dalam proyek tersebut.

Dokumen-dokumen terkait dengan proyek kelas "Taman Baca Mini" seperti rencana pembelajaran, catatan harian, hasil evaluasi, dan dokumen lainnya akan dianalisis untuk memperoleh informasi tambahan tentang implementasi proyek dan dampaknya terhadap penanaman nilai Pancasila pada anak.

Tahap terakhir dari metode penelitian ini adalah melakukan refleksi bersama dengan guru dan siswa yang terlibat dalam proyek kelas "Taman Baca Mini". Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan proyek, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta mendiskusikan pembelajaran yang dapat diambil untuk perbaikan di masa depan. Dengan menggunakan metode penelitian ini, dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengaruh Kurikulum Merdeka dan proyek kelas "Taman Baca Mini" terhadap penanaman nilai Pancasila pada anak-anak sekolah dasar. Selain itu, metode ini juga memungkinkan untuk mendapatkan pandangan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proyek, sehingga hasil penelitian menjadi lebih holistik dan representatif (Untari et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pelaksanaan Taman Baca Mini Bagi Anak di Sekolah Dasar

Temuan di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Ngemplak, Kabupaten Sleman DI Yogyakarta pada bulan Januari 2024. Temuan di kelas 5 SD Unggulan Aisyiyah Ngemplak membuat "Taman Baca Mini" di sudut kelas mereka. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat baca di kalangan siswa. Guru memutuskan ini adalah kesempatan yang baik untuk mengajarkan tentang pengambilan keputusan kolektif dan demokrasi, sejalan dengan sila keempat Pancasila.

1. Pengenalan Ide dan Diskusi Awal

Guru memperkenalkan ide tentang Taman Baca Mini kepada siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran tentang demokrasi dan pengambilan keputusan bersama. Siswa diajak untuk mendiskusikan ide tersebut dan apa artinya bagi kelas mereka.

2. Pembentukan Kelompok Diskusi

Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan dan mencatat ide-ide mereka tentang apa saja yang ingin mereka sertakan di Taman Baca Mini, seperti jenis buku, dekorasi, dan aturan penggunaan.

3. Musyawarah untuk Mufakat

Setiap kelompok kemudian mempresentasikan ide-ide mereka di depan kelas. Siswa diajak untuk mendengarkan setiap presentasi dengan sikap terbuka dan menghargai pendapat orang lain. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan, kelas melakukan diskusi terbuka untuk menentukan ide-ide mana yang paling mereka sukai dan mengapa.

4. Pengambilan Keputusan

Guru membantu siswa untuk mengadakan pemungutan suara atau menggunakan teknik demokratis lain seperti konsensus, di mana semua siswa dapat memberikan suara atau menyetujui keputusan bersama tentang aspek-aspek penting Taman Baca Mini, termasuk pemilihan buku dan desain ruangan.

5. Pelaksanaan dan Evaluasi

Setelah keputusan diambil, siswa bersama-sama bekerja untuk mewujudkan Taman Baca Mini sesuai dengan hasil musyawarah. Mereka juga terlibat dalam proses evaluasi dan refleksi tentang apa yang telah berhasil dan apa yang bisa diperbaiki, memperkuat pengalaman pembelajaran demokrasi.

Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya kerakyatan, musyawarah untuk mufakat, dan pengambilan keputusan bersama, tetapi juga mengalami langsung proses tersebut dalam konteks nyata. Mereka belajar untuk mendengarkan, menghargai pendapat yang berbeda, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yang semuanya merupakan nilai penting dalam sila keempat Pancasila.

Fungsi Taman Baca Mini Bagi Anak Sekolah Dasar

Taman baca mini di kelas bagi anak sekolah dasar memiliki beberapa fungsi penting yang dapat memberikan manfaat besar bagi perkembangan siswa. Berikut adalah beberapa fungsi dari adanya taman baca mini di kelas bagi anak sekolah dasar:

Pertama, meningkatkan minat baca karena taman baca mini menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak untuk membaca. Dengan adanya berbagai macam buku yang tersedia dalam taman baca mini, anak-anak dapat merasa tertarik dan termotivasi untuk membaca lebih banyak (Affandi, 2020).

Kedua, mendorong kemandirian dengan memiliki akses langsung ke buku-buku di taman baca mini, anak-anak dapat belajar untuk mandiri dalam memilih buku-buku yang ingin mereka baca. Hal ini membantu mereka mengembangkan kebiasaan membaca secara mandiri dan memperluas pengetahuan mereka (Sukitman et al., 2023).

Ketiga, meningkatkan keterampilan literasi maksudnya taman baca mini membantu dalam pengembangan keterampilan literasi anak-anak, seperti kemampuan membaca, memahami teks, dan meningkatkan kosakata. Melalui membaca buku-buku yang tersedia, anak-anak dapat mengasah keterampilan membaca dan menulis mereka (Sidabutar & Ritonga, 2022).

Keempat, membangun imajinasi dan kreativitas melalui buku-buku yang tersedia di taman baca mini membantu dalam merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak. Cerita-cerita yang menarik dan ilustrasi yang menarik dapat membantu mereka membayangkan dunia yang lebih luas dan memicu ide-ide kreatif mereka (Khosiah, 2020).

Kelima, menjadi tempat belajar dan eksplorasi maksudnya taman baca mini juga dapat digunakan sebagai tempat belajar dan eksplorasi bagi anak-anak. Mereka dapat belajar tentang berbagai topik dan konsep dari buku-buku yang mereka baca, serta melakukan eksplorasi atas minat dan ketertarikan pribadi mereka (Awad & Mahridawati, 2021).

Keenam, menanamkan nilai-nilai positif dengan adanya buku-buku di taman baca mini dapat dipilih dengan cermat untuk mencakup cerita-cerita yang mengandung nilai-nilai positif seperti kejujuran, persahabatan, kerjasama, dan penghargaan terhadap keberagaman (Putriawati, 2019). Ini membantu dalam menanamkan nilai-nilai positif dalam diri anak-anak sejak usia dini.

Ketujuh, menciptakan lingkungan belajar yang bermakna maksudnya taman baca mini menciptakan lingkungan belajar yang bermakna di dalam kelas (Istani, 2022). Ini menjadi tempat di mana anak-anak dapat merasa nyaman untuk belajar dan mengeksplorasi minat mereka, serta merasa didukung dalam proses pembelajaran mereka.

Dengan demikian, taman baca mini di kelas bagi anak sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membantu meningkatkan minat baca, kemandirian, keterampilan literasi, dan pengembangan nilai-nilai positif pada anak-anak sejak usia dini.

Internalisasi Nilai-Nilai Sila Keempat Pancasila Melalui Taman Baca Mini di Sekolah Dasar

Taman Baca Mini bagi anak di sekolah dasar dapat menjadi sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai Sila Keempat Pancasila, "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan". Nilai-nilai tersebut dapat tercermin dalam berbagai aspek kegiatan yang dilakukan di taman baca mini, yang kemudian dapat terkait dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

1. Demokrasi dalam Memilih Buku

Anak-anak diberi kebebasan untuk memilih buku-buku yang ingin mereka baca di taman baca mini. Proses ini mencerminkan demokrasi dan partisipasi, di mana setiap anak memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dan memilih buku sesuai dengan minat dan preferensinya. Ini sesuai dengan prinsip demokrasi dalam Sila Keempat Pancasila, yang menekankan pentingnya perwakilan dan permusyawaratan dalam pengambilan keputusan (Putriawati, 2019).

2. Musyawarah dalam Penataan Taman Baca Mini

Anak-anak dapat melibatkan diri dalam musyawarah untuk menentukan penataan dan pengelolaan taman baca mini. Mereka dapat berdiskusi tentang bagaimana menyusun buku-buku, menentukan aturan penggunaan, dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan di taman baca mini. Proses musyawarah ini mengajarkan anak-anak tentang pentingnya mendengarkan pendapat orang lain, mencapai mufakat, dan menghormati perbedaan pendapat, yang sesuai dengan nilai-nilai Sila Keempat Pancasila (Liklikwatil et al., 2023).

3. Partisipasi dalam Kegiatan Diskusi dan Presentasi

Anak-anak dapat mengorganisir kegiatan diskusi atau presentasi tentang buku-buku yang mereka baca di taman baca mini. Dalam kegiatan ini, mereka dapat

berbagi pemikiran, ide, dan pengalaman mereka dengan teman-teman sekelas. Partisipasi dalam kegiatan ini memungkinkan mereka untuk belajar berbicara di depan umum, mendengarkan pendapat orang lain, dan menghargai keragaman pendapat, yang sesuai dengan nilai-nilai Sila Keempat Pancasila (Wislita & Ramadan, 2023).

4. Keterlibatan dalam Proses Pengelolaan dan Perawatan Taman Baca Mini

Anak-anak dapat terlibat dalam proses pengelolaan dan perawatan taman baca mini, seperti membersihkan dan merawat buku-buku, menyusun kembali rak buku, atau mengelola sistem peminjaman buku. Melalui keterlibatan ini, mereka belajar tentang tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian terhadap fasilitas bersama, yang merupakan nilai-nilai Sila Keempat Pancasila (Mahardika, 2023).

Tantangan dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Sila Keempat Pancasila Melalui Taman Baca di Sekolah Dasar

Temuan di SD Unggulan Aisyiyah Ngemplak pada bulan Januari 2024 menjelaskan bahwa tidak mudah dalam menginternalisasikan Nilai-nilai Sila Keempat Pancasila melalui taman baca, ada beberapa tantangan yang ditemui dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Kesenjangan Pengetahuan dan Pemahaman

Anak-anak mungkin memiliki pemahaman yang berbeda tentang nilai-nilai Sila Keempat Pancasila dan demokrasi secara umum. Beberapa siswa mungkin membutuhkan penjelasan lebih lanjut tentang konsep-konsep tersebut, sementara yang lain mungkin sudah memiliki pemahaman yang lebih baik. Tantangan ini dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan pemahaman dalam kegiatan taman baca.

2. Keterbatasan Sumber Daya

Anggaran yang terbatas kemudian menghadapi keterbatasan dalam menyediakan buku-buku yang bervariasi dan berkualitas di taman baca mereka. Keterbatasan ini dapat membatasi kesempatan siswa untuk mengakses materi bacaan yang relevan dan menarik yang mempromosikan nilai-nilai Sila Keempat Pancasila.

3. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat

Kurangnya dukungan dan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mempromosikan nilai-nilai Sila Keempat Pancasila di taman baca juga dapat menjadi hambatan. Pentingnya melibatkan orang tua dalam mendukung kegiatan membaca di rumah dan masyarakat dalam menyediakan akses tambahan ke bahan bacaan yang bermutu.

4. Kesiapan Guru

Tantangan lain adalah kesiapan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Sila Keempat Pancasila ke dalam kegiatan taman baca dan pembelajaran sehari-hari mereka. Guru perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk membimbing siswa dalam memahami konsep-konsep demokrasi dan mengaplikasikannya dalam kegiatan membaca.

5. Tingkat Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa dalam kegiatan taman baca juga dapat menjadi tantangan. Beberapa siswa mungkin kurang termotivasi untuk membaca atau berpartisipasi dalam kegiatan diskusi dan presentasi yang berkaitan dengan nilai-nilai Sila Keempat Pancasila. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk minat, kemampuan membaca, atau lingkungan sosial.

6. Pemahaman yang Dalam dan Berkelanjutan

Menginternalisasikan nilai-nilai Sila Keempat Pancasila bukanlah proses yang instan, tetapi membutuhkan pemahaman yang dalam dan berkelanjutan dari siswa. Tantangan dalam memastikan bahwa pemahaman tersebut benar-benar terinternalisasi dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Meskipun tantangan-tantangan tersebut ada, dengan pendekatan yang tepat, kolaborasi antara stakeholder pendidikan, dan komitmen untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, taman baca di sekolah dasar masih dapat menjadi lingkungan yang

efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai Sila Keempat Pancasila dan memperkuat pendidikan karakter siswa.

KESIMPULAN

Prosedur taman baca mini di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Ngemplak menggambarkan pendekatan terencana untuk meningkatkan minat baca siswa dan memperkenalkan nilai-nilai demokrasi, sejalan dengan Sila Keempat Pancasila. Meskipun demikian, tantangan seperti kesenjangan pengetahuan dan pemahaman, keterbatasan sumber daya, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat perlu diatasi. Dengan pendekatan yang tepat, taman baca di sekolah dasar dapat menjadi lingkungan efektif untuk memperkuat nilai-nilai Sila Keempat Pancasila dan mendukung pendidikan karakter siswa, menjadikan mereka generasi yang paham dan aktif dalam kehidupan demokratis masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Affandi, S. H. (2020). *Pancasila-Eksistensi dan Aktualisasi*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=XxgFEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=sila+keempat+pancasila+kurikulum+merdeka+taman+baca&ots=_vwvh_Fm_6&sig=OnR28lgPUlle8uSYB2p65b4cdRQ
- Aulia, D. (2022). *ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK DI SMAN 18 BANDUNG (Survei Pada Guru Mata Pelajaran Ekonomi)*. repository.unpas.ac.id. <http://repository.unpas.ac.id/61890/>
- Awad, A., & Mahridawati, M. (2021). PEMAHAMAN NILAI PANCASILA MAHASISWA STIT DARUL HIJRAH MARTAPURA. *Tarbawi, Query date: 2024-03-02 15:57:12*. <https://journal.stitdarulhijrahmtp.ac.id/index.php/Jurnal/article/view/62>
- Fatonah, R., Yunizar, D., Yunita, N., Sa'diyah, S., & ... (2023). Analisis Penerapan Pendidikan Moral dalam Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Basicedu, Query date: 2024-03-02 15:57:12*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6618>
- Istani, I. (2022). Aktualisasi Pancasila dalam Pembentukan Etika Bernegara. *Prosiding Seminar Nasional Program Doktor Ilmu ..., Query date: 2024-03-02 15:57:12*. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/pdih/article/view/2924>
- Khosiah, N. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas–Probolinggo. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman, Query date: 2024-03-02 15:57:12*. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alinsyiroh/article/view/3818>
- Liklikwatil, N., Nazmi, R., Sepriano, S., & Nurcahyani, D. (2023). *Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=DOnoEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sila+keempat+pancasila+kurikulum+merdeka+taman+baca&ots=770odMEcz9&sig=2NI69xXcTLt60bbCKmV5OQQpRzk>
- Mahardika, C. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *PROSIDING NATIONAL CONFERENCE ..., Query date: 2024-03-02 15:57:12*. <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/1157>
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Jurnal Basicedu, Query date: 2024-03-02 15:57:12*. <https://www.neliti.com/publications/449453/sinergi-peserta-didik-dalam-proyek-penguatan-profil-pelajar-pancasila>
- Putriawati, I. (2019). Impelementasi nilai-nilai Pancasila dalam perilaku siswa di SMK ISLAM TERPADU GUNUNG SARI MAKASSAR. *SKRIPSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ..., Query date: 2024-03-02 15:57:12*.
- RIRIN, A. (2024). *ANALISIS PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI MIT MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG*. repository.radenintan.ac.id. <http://repository.radenintan.ac.id/32082/>

- SAPUTRI, R. (2023). *ANALISIS PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM PEMBELAJARAN SENI DAN BUDAYA PADA MATERI KEARIFAN* eprints.hamzanwadi.ac.id. <https://eprints.hamzanwadi.ac.id/5473/>
- Sidabutar, Y., & Ritonga, F. (2022). Upaya Memupuk Jiwa Nasionalisme Anak Didik Rumah Pintar Yayasan Dolok Marsait Membangun di Masa Pandemi. ... *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, Query date: 2024-03-02 15:57:12. <https://journal.literasisains.id/index.php/abdisoshum/article/view/1188>
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & ... (2023). Penguatan Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Karaton: Jurnal ...*, Query date: 2024-03-02 15:57:12. <http://bappeda.sumenepkab.go.id/jurnal/index.php/karaton/article/view/65>
- Syafitri, M. (2023). Analysis of Pancasila Learner Profile Values in Indonesian Language Learning Book Texts. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Query date: 2024-03-02 15:57:12. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/view/40774>
- Tahir, A., & Cahayanti, E. (2023). *Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. Query date: 2024-03-02 15:57:12. <http://repositori.iain-bone.ac.id/1553/1/Guru%20Penggerak%20dalam%20Kurikulum%20Merdeka%20Belajar.pdf>
- Untari, S., Maisyaroh, M., Chusniyah, T., Saputra, M., & ... (2020). Kolaborasi Tripusat Pendidikan Dalam Penataan Budaya Sekolah Berbasis Pembudayaan Nilai Pancasila Untuk Membangun Siswa Berkarakter. *AE MEDIA ...*, Query date: 2024-03-02 15:57:12. https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/1.-Buku_Bu-Maisyaroh_Kolaborasi-Tri-Pusat-Pendidikan.pdf
- Wislita, W., & Ramadan, Z. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar. *Journal of Education Action ...*, Query date: 2024-03-02 15:57:12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/69683>